

CITY GALLERY
KOTA PALEMBANG

*(Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya)*



Disusun Oleh :

AULIA FAJAR IMANULLAH

03061181419003

Dosen Pembimbing :

ABDURRACHMAN ARIEF, S.T., M.Sc.

RIA DWI PUTRI, S.T,M.Sc.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**CITY GALLERY
KOTA PALEMBANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

AULIA FAJAR IMANULLAH

NIM. 03061181419003

Palembang, Mei 2018

Menyetujui,

Pembimbing I



Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc

NIP. 198312262012121004

Pembimbing II



Ria Dwi Putri S.T., M.Sc

NIP. 1671046406890011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir dengan Judul “*City Galley Kota Palembang*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 April 2018.

Palembang, Mei 2018

Pembimbing :

1. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc
NIP. 198312262012121004

()

2. Ria Dwi Putri S.T., M.Sc
NIP. 1671046406890011

()

Penguji :

1. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T
NIP. 196509251991022001

()

2. Andriyali Armarieno, S.T., M.T.
NIP. 198512012015041005

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

ABSTRAK

Aulia Fajar Imanullah "City Gallery Kota Palembang"

Landasan Konseptual, S1, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2018

Sebagai kota tertua di Indonesia, Palembang mempunyai cerita sejarah yang panjang dan kuat. Namun, hingga saat ini Palembang belum memiliki tempat yang memadai untuk menampilkan sejarah perkembangan kotanya. Untuk itu, Kehadiran sebuah galeri yang representatif diperlukan sebagai etalase untuk menampilkan beragam karya seni yang menggambarkan sejarah perkembangan Kota Palembang.

Kehadiran *City Gallery Kota Palembang*, diharapkan dapat menjadi tempat berinteraksi yang edukatif dan rekreatif bagi warga kota sekaligus meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke kota Palembang

Berlokasi di tengah kota, eksterior bangunan *City Gallery Kota Palembang* dirancang dengan konsep kontemporer yang melebur dengan langgam arsitektur kolonial bangunan disekitarnya. Sedangkan dibagian dalam galeri menggunakan pendekatan ruang sebagai visual, dengan tujuan agar pengunjung dapat menikmati dan merasakan keindahan karya seni arsitektur, tidak hanya sekedar melihat karya seni didalamnya saja.

Kata Kunci : Galeri Kota, Kota Palembang, Perkembangan Kota,
Kontemporer – Kolonial.

Palembang, Mei 2018

Menyetujui,

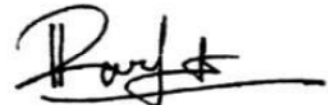
Pembimbing I



Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc

NIP. 198312262012121004

Pembimbing II



Ria Dwi Putri S.T., M.Sc

NIP. 1671046406890011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya



Prof. Ir. Subriver Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

ABSTRACT

Aulia Fajar Imanullah "Palembang City Gallery"

Conceptual, S1, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2018

As the oldest city in Indonesia, Palembang has a long and strong historical story. However, until now Palembang yet have an adequate place to showcase the history of its development. For that, the presence of a representative gallery needed a storefront to display a variety of artwork depicting the history of the development of the city of Palembang.

The presence of City Gallery Palembang, is expected to be a place to interact educational and recreation for city residents while raising the tourists who visit Palembang city.

Located in the city center, the building exterior of City Gallery Palembang designed with contemporary concepts that blend into the architectural style of the surrounding buildings. While inside the gallery used space as a visual approach, with the aim that visitors can enjoy and feel the beauty of the architectural works of art, not just looking at the artwork in it alone.

Key Words : City Gallery, Palembang City, City Development,
Contemporer - Colonial.

Palembang, Mei 2018

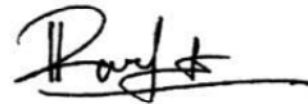
Approved By,



Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc

NIP. 198312262012121004

Approved By,



Ria Dwi Putri S.T., M.Sc

NIP. 1671046406890011

Accepted By,

Head of Faculty Engineering

Sriwijaya University



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Fajar Imanullah

NIM : 03061181419003

Judul : *City Gallery* Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam Sripsi inim maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2018



Aulia Fajar Imanullah

NIM. 03061181419003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan perancangan dengan judul “*City Gallery Kota Palembang* ”. Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga kesulitan dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya, memberikan pertolongan, membukakan pikiran dan ilmu serta Nabi Muhammad SAW beserta junjungannya.
2. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan dan doa serta memfasilitasi segala kebutuhan dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan saran.
4. Teman-teman yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan.

Penulis dalam Laporan Proposal Tugas Akhir ini menyadari bahwa banyak kekurangan dan kelemahan dalam laporan, oleh karena itu terbuka bagi penulis dan besar harapan penulis untuk menerima saran dan kritik atau masukan – masukan lainnya. Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan kata-kata yang kurang berkenan dengan pembaca.

Sekian laporan ini dapat berguna dan dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Palembang, April 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi dan Pemahaman Objek	6
2.1.1 Definisi Galeri	6
2.1.2 Fungsi Galeri	6
2.1.3 Jenis - Jenis Galeri	7
2.1.4 Macam - Macam Galeri	8
2.1.5 Fasilitas Galeri	10



2.1.6 Susunan Organisasi	10
2.1.7 Jenis Pameran, Sifat Materi, dan Waktu Pameran	10
2.1.8 Definisi Kontemporer	11
2.1.9 Definisi <i>City Gallery</i>	12
2.1.10 Segmentasi <i>City Gallery</i>	12
2.2 Dasar-Dasar Perancangan	12
2.2.1 Persyaratan Umum Galeri	12
2.2.2 Tata Cara Display Galeri	13
2.2.3 Standar Luas Ruang Objek Pamer	13
2.2.4 Standar Visual Objek Pamer	14
2.2.5 Sistem Display Galeri	14
2.2.6 Sistem Pencahayaan	15
2.2.7 Sistem Penghawaan	17
2.2.8 Sistem Sirkulasi Ruang	18
2.2.9 Peraturan Kota	20
2.3 Tinjauan Objek Sejenis	21
2.3.1 Kuala Lumpur <i>City Gallery</i>	21
2.3.2 Zhengzhou Vanke <i>City Gallery</i>	24
2.3.3 Wellington <i>City Gallery</i>	26
2.3.4 Analisa Hasil Tinjauan Objek Sejenis	29
2.4 Tinjauan Fungsional	30
2.4.1 Aktifitas Kegiatan	30
2.4.2 Pelaku	31



2.4.3 Ruang	31
2.5 Data Lapangan	32
2.5.1 Peta Site dan Luas Site	33
2.5.2 Peta Kawasan dan Batas Site	34
2.5.3 Peta Garis dan Kontur Site	35
2.5.4 Perbandingan Site	36
BAB 3 METODE PERANCANGAN	38
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan	38
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	38
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan	39
3.2 Kerangka Berfikir Perancangan	42
BAB 4 ANALISA PERANCANGAN	44
4.1 Analisa Fungsional	44
4.1.1 Fungsi Utama	44
4.1.2 Fungsi Penunjang	46
4.2 Analisa Spasial	57
4.2.1 Analisa Program Ruang	57
4.2.2 Analisa Besaran Ruang	59
4.2.3 Analisa Kebutuhan Parkir	64
4.2.4 Organisasi dan Kebutuhan Ruang	65
4.3 Analisa Konstektual atau Tapak	70
4.4 Analisa Identifikasi Kawasan	81
4.4.1 Karakter Kawasan Merdeka Dulu	83



4.4.2 Karakter Kawasan Merdeka Sekarang	86
4.5 Analisa Geometri dan Enclosure	93
4.5.1 Analisa Geometri	93
4.5.2 Analisa Enclosure	100
4.6 Sintesa Analisa Perencanaan dan Perancangan	105
4.6.1 Sintesa Arsitektural	105
4.6.1 Sintesa Struktural dan Utilitas	107
BAB 5 Konsep Perancangan	109
5.1 Konsep Dasar Perancangan	109
5.2 Konsep Perancangan Tapak	110
5.2.1 Zonasi Site.....	110
5.2.2 Konsep Tapak	111
5.2.3 Sirkulasi dan Pencapaian	112
5.2.4 Tata Hijau danVegetasi	114
5.3 Konsep Perancangan Arsitektural	115
5.3.1 Gubahan Massa	115
5.3.2 Fasad Bangunan.....	116
5.3.3 Tata Ruang	115
5.4 Konsep Perancangan Struktural	123
5.5 Konsep Perancangan Utilitas	125
DAFTAR PUSTAKA	129



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Susunan Organisasi	10
Gambar 2.2	Jarak Pengamatan	14
Gambar 2.3	Cahaya Alami Pada Galeri	15
Gambar 2.4	Teknik Distribusi Cahaya	16
Gambar 2.5	<i>Sequential Circulation</i>	19
Gambar 2.6	<i>Random Circulation</i>	19
Gambar 2.7	<i>Ring Circulation</i>	19
Gambar 2.8	Linear Bercabang	20
Gambar 2.9	Hubungan Posisi Pintu Dengan Ruang.....	20
Gambar 2.10	Kuala Lumpur <i>City Gallery</i>	21
Gambar 2.11	Zhengzhou Vanke <i>City Gallery</i>	24
Gambar 2.12	Eksterior Zhengzhou Vanke <i>City Gallery</i>	24
Gambar 2.13	Siteplan Zhengzhou Vanke <i>City Gallery</i>	25
Gambar 2.14	Siteplan Zhengzhou Vanke <i>City Gallery</i>	25
Gambar 2.15	Transformasi Plaza	21
Gambar 2.16	Wellington <i>City Gallery</i>	21
Gambar 2.17	Wellington <i>City Gallery</i>	27
Gambar 2.18	<i>Interior Wellington City Gallery</i>	27
Gambar 2.19	Lokasi 1	33
Gambar 2.20	Lokasi 2	33
Gambar 2.21	Kawasan Lokasi 1	34
Gambar 2.22	Kawasan Lokasi 2	34



Gambar 2.23	Kontur Lokasi 1	35
Gambar 2.24	Kontur Lokasi 2	35
Gambar 4.1	Pola Kegiatan Pameran	45
Gambar 4.2	Pola Kegiatan Penerimaan	46
Gambar 4.3	Pola Kegiatan Workshop	48
Gambar 4.4	Pola Kegiatan Belanja	49
Gambar 4.5	Pola Kegiatan City Tour	50
Gambar 4.6	Pola Kegiatan Istirahat	51
Gambar 4.7	Pola Kegiatan Pengelolaan	52
Gambar 4.8	Pola Kegiatan Servis	54
Gambar 4.9	Matriks Hubungan Ruang	67
Gambar 4.10	Hubungan Antar Kelompok Kegiatan Ruang	68
Gambar 4.11	Peta Kuno Palembang	83
Gambar 4.12	Peta Kawasan Merdeka dan Sekitarnya	84
Gambar 4.13	Sungai Tengkuruk	85
Gambar 4.14	Sungai Kapuran dan Kantor Ledeng	85
Gambar 4.15	Kawasan Merdeka Sekarang	85
Gambar 4.16	Sungai Tengkuruk – Jl. Sudirman Sekarang	86
Gambar 4.17	Kantor Ledang dan Sungai Kapuran	86
Gambar 4.18	Kantor Pos Palembang 1935 dan 2017	87
Gambar 4.19	Bioskop Oriental 1947	87
Gambar 4.20	Kantor Badan Diklat Kepegawaian Daerah Palembang	87



Gambar 4.21	Kantor PM Sriwijaya	88
Gambar 4.22	Kantor Ledeng 1930 - 2017	88
Gambar 4.23	Site dan Kawasan Sekitar	88
Gambar 4.24	Garis Bangunan	89
Gambar 4.25	Garis Bangunan	89
Gambar 4.26	Elemen Ruang	95
Gambar 4.27	Kualitas Ruang	95
Gambar 4.28	Bentuk Ruang	98
Gambar 4.29	Ruang Dilalui Sirkulasi	99
Gambar 4.30	Transformasi Bentuk Kubus dan Balok	99
Gambar 4.31	Wellington City Gallery	103
Gambar 4.32	Secondary Skin	104
Gambar 4.33	Aksen Kolonial	105
Gambar 4.34	Material Kontemporer dan Secondary Skin	105
Gambar 4.35	Tripled Glazed	106
Gambar 4.36	Layer Roof Garden	106
Gambar 5.1	Zonasi Tapak	110
Gambar 5.2	Konsep Tapak	111
Gambar 5.3	Sirkulasi Kendaraan	112
Gambar 5.4	Sirkulasi Manusia	113
Gambar 5.5	Café Berdampingan Pedestrian	113
Gambar 5.6	Transformasi Benturk	115
Gambar 5.7	Fasad Massa 1	117



Gambar 5.8	Fasad Massa 2	117
Gambar 5.9	Organisasi Ruang Makro	119
Gambar 5.10	Organisasi Ruang Massa 1	119
Gambar 5.11	Organisasi Ruang Vertikal	121
Gambar 5.12	Pondasi Borpile	124
Gambar 5.13	Air Bersih	125
Gambar 5.14	Air Kotor	125
Gambar 5.15	Air Hujan	125
Gambar 5.16	Efek Cahaya Buatan	126
Gambar 5.17	Utilitas Listrik	127
Gambar 5.18	AC Central	127



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Luas Objek Pamer	13
Tabel 2.2	Daftar Ruang Pokok Kuala Lumpur <i>City Gallery</i>	22
Tabel 2.3	Denah Wellington <i>City Gallery</i>	29
Tabel 2.4	Pembagian Ruang	32
Tabel 2.5	Perbandingan Site	36
Tabel 4.1	Tabel Fungsi Utama	45
Tabel 4.2	Tabel Fungsi Penunjang	55
Tabel 4.3	Tabel Analisa Program Ruang	57
Tabel 4.4	Tabel Analisa Besaran Ruang	59
Tabel 4.5	Tabel Rekapitulasi Besaran Ruang	63
Tabel 4.6	Tabel Analisa Kebutuhan Parkir.....	64
Tabel 4.7	Kriteria Pemilihan Site	72
Tabel 4.8	Karakter Jalan Merdeka	92
Tabel 4.9	Bentuk Dasar Bangunan	93
Tabel 4.10	Geometri Hubungan Ruang	95
Tabel 4.11	Jenis Organisasi Ruang	97
Tabel 4.12	Perbandingan Jenis Massa	98
Tabel 4.13	Jenis Pondasi	97
Tabel 5.1	Tabel Vegetasi	114
Tabel 5.2	Organisasi Ruang Massa 2	120
Tabel 5.3	Tata Ruang <i>City Gallery</i>	123
Tabel 5.4	Pertimbangan Struktur	123



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses perkembangan dan pembangunan suatu kota pada saat ini sangat cepat dan pesat baik dari aspek bangunan maupun aspek pendukung lainnya. Namun, di balik perkembangan tersebut, sebuah kota pasti menyimpan cerita sejarahnya tersendiri. Salah satu contoh kota yang perkembangan kotanya sedang pesat dan memiliki cerita sejarah kota yang kuat adalah kota Palembang.

Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan, kota terbesar kedua di Sumatera setelah Kota Medan. Kota Palembang juga merupakan kota tertua di Indonesia berumur setidaknya berumur 1382 tahun, jika berdasarkan prasasti Sriwijaya yang dikenal sebagai prasasti Kedudukan Bukit. Memiliki luas wilayah 358,55 km² yang dihuni 1,7 juta orang dengan kepadatan penduduk 4.800 per km². Diprediksikan pada tahun 2030 mendatang Kota ini akan dihuni 2,5 Juta orang.

Dari segi sejarah, kota ini mempunyai cerita sejarah yang kuat yang terdiri dari 3 masa. Yaitu dari masa zaman kerajaan Sriwijaya, masa kesultanan Palembang, hingga sampai ke masa kolonial Belanda. Sedangkan dari segi perkembangan, Palembang memiliki 2 massa, yaitu massa sekarang yang seperti kita rasakan saat ini dan massa depan yang tergambarkan dari *masterplan* dan *planning* yang sudah di siapkan Kota Palembang. Dibalik fakta perkembangan dan cerita sejarah tersebut, hingga saat ini Palembang belum memiliki sebuah tempat yang cukup representatif sebagai etalase untuk menampilkan transformasi atau perubahan perkembangan Kota dari waktu ke waktu baik kepada masyarakat maupun wisatawan. Tempat yang menampilkan informasi dan transformasi dari waktu ke waktu suatu kota tersebut bernama *city gallery* (galeri kota).

Berdasarkan *Encyclopedia of American Architecture (1975)*, Galeri diterjemahkan sebagai suatu wadah untuk menggelar karya seni rupa. Galeri juga dapat diartikan sebagai tempat menampung kegiatan komunikasi visual di dalam



suatu ruangan antara kolektor atau seniman dengan masyarakat luas melalui kegiatan pameran.

Menurut *Dictionary of Architecture and Construction (2005)*, galeri merupakan sebuah ruang yang digunakan untuk menyajikan hasil karya seni, sebuah area memajang aktifitas publik, area publik yang kadangkala digunakan untuk keperluan khusus.

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2003), galeri adalah selasar atau tempat, dapat pula diartikan sebagai tempat yang memamerkan karya seni tiga dimensional karya seorang atau sekelompok seniman atau bisa juga didefinisikan sebagai ruangan atau gedung tempat untuk memamerkan benda atau karya seni. Galeri juga memiliki berbagai macam jenis.

Sebuah galeri mengandung makna umum sebagai tempat untuk memamerkan sesuatu baik hasil karya seni, foto, maupun hal lain yang mempunyai nilai. Disisi lain, galeri juga bisa menjadi wadah untuk belajar, rekreasi, dan interaksi antar masyarakat. Bangunan galeri juga bisa menjadi sebuah ikon bagi sebuah kota.

Sedangkan dalam perkembangannya, galeri memiliki berbagai macam tipe salah satunya yaitu galeri kota (*city gallery*). Galeri kota merupakan wadah informasi, pendidikan, dan wisata mengenai sejarah kota dan perkembangan kota tersebut secara umum dengan penyajian interaktif baik berupa foto, film ataupun maket rencana pembangunan (*masterplan*) kota kedepannya.

Bangunan galeri sendiri memiliki 5 jenis yaitu galeri dalam museum, galeri kontemporer, *vanity* galeri, galeri arsitektur, dan galeri komersial. Dari inilah, penulis memiliki ide untuk merancang sebuah *city gallery* (galeri kota) dengan menggunakan konsep kontemporer pada fisiknya namun tetap dapat melebur dengan langgam arsitektur sekitar. Kontemporer sendiri di adaptasi dari salah satu jenis – jenis galeri. Sedangkan bagian dalam galeri menggunakan pendekatan ruang sebagai visual dengan tujuan menggambarkan suatu massa dengan tampilan berbeda di masing-masing ruang.

Setiap kota besar di Indonesia mempunyai masalah yang hampir sama yaitu mengenai ruang publik dan ruang terbuka hijau. Berdasarkan Undang-Undang



Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, luasan RTH ditetapkan minimal 30% (20% RTH Publik dan 10% RTH Private) dari total luas wilayah. Dari data Dinas Pertamanan dan Lampu Jalan Kota Palembang luasan RTH kota Palembang untuk jenis hutan kota, jalur hijau dan taman kota tahun 2005-2006 adalah sebesar 4,1%, 2006-2007 sebesar 4,4%, 2007-2008 sebesar 4,8%, dan tahun 2010-2011 sebesar 5,3%. Rekapitulasi RTH di kota Palembang tahun 2011 mencapai 47,3% dari persentase luasan kota Palembang yaitu 40.061 Ha. Total luasan RTH ini meliputi hutan, sawah, kebun, empang, rawa, kuburan, lapangan, kolam retensi dan danau yang ada di kota Palembang.

Salah satu kota dengan masalah tersebut adalah kota Palembang. Masalah kurangnya ruang publik dan RTH di Palembang karena beberapa ruang publik hanya memusat di kota, terbatasnya lahan, dan tidak konsistennya pemerintah daerah dalam menerapkan pola tata guna ruang. Contoh masalah itu di Palembang seperti berubahnya fungsi *sport hall* atau GOR menjadi area komersil berupa Hotel Aryaduta, Palembang *Square* dan *Palembang Icon*.

Oleh karena itu, pembangunan *City Gallery* Kota Palembang diharapkan dapat menjawab kebutuhan akan tempat penyedia informasi mengenai kota Palembang dan menjadi wadah ruang publik untuk interaksi sosial masyarakat. Wilayah atau daerah yang dapat direalisasikan bangunan ini harus berada di pusat kota dan pusat pariwisata kota Palembang sehingga memerlukan ukuran yang cukup luas guna menampung aktifitas ruang interaksi dan juga karena sifat bangunannya sebagai penyedia informasi, sehingga dirasa perlu berada di pusat kota dan pusat pariwisata Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang pada sub bab sebelumnya, adapun rumusan masalah muncul, antara lain :

1. Bagaimana merancang *City Gallery* kota Palembang sebagai pusat informasi mengenai kota dan juga mewadahi interaksi masyarakat dengan konsep kontemporer namun tetap dapat melebur dengan langgam atau gaya arsitektur kolonial sekitar ?



1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perencanaan dan perancangan *City Gallery* kota Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan desain bangunan yang dapat menjadi wadah dan pusat informasi mengenai kota Palembang, baik itu sejarah, masa sekarang, dan perkembangan kota kedepannya seperti apa.
- b. Menciptakan desain fisik bangunan yang kontemporer (kekinian) namun tetap dapat menyatu dengan gaya arsitektur kolonial sekitar.
- c. Menghasilkan *City Gallery* kota Palembang yang dapat mewadahi aktifitas interaksi dan rekreasi masyarakat yang berkunjung.

Adapun sasaran dari perencanaan dan perancangan *City Gallery* di kota Palembang, yaitu:

- a. Menjadikan *City Gallery* kota Palembang sebagai pusat informasi dan rekreasi mengenai kota Palembang.
- b. Menjadikan *City Gallery* kota Palembang sebagai ruang interaksi untuk masyarakat.
- c. Menghasilkan bentuk fisik *City Gallery* kota Palembang yang kontemporer namun menyesuaikan dengan ciri khas atau identitas arsitektur sekitar dan lingkungan.

1.4 Ruang Lingkup

Terdapat ruang lingkup yang dibahas mencakup aspek-aspek perencanaan dan perancangan *City Gallery* kota Palembang yaitu sebagai tempat pusat informasi mengenai kota dan wadah ruang publik untuk masyarakat berinteraksi. Penyelesaian permasalahan dibatasi pada :

- a. Merancang bangunan fisik *City Gallery* kota Palembang sebagai galeri dan pusat informasi mengenai kota Palembang yang sesuai kebutuhan.
- b. Menyediakan area pendukung yang dapat dijadikan area atau wadah interaksi sosial masyarakat.



1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada laporan pra tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, dengan lingkup bahasan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai objek yaitu *City Gallery* dan *Public Hal* yang meliputi pengertian, dasar-dasar perancangan, tinjauan objek sejenis, tinjauan fungsional ruang dan aktifitas, dan data lapangan.

BAB 3 METODE PERANCANGAN

Berisi tentang tahapan perancangan, proses pengumpulan data penunjang, analisa pendekatan, kerangka berfikir perancang.

BAB 4 ANALISA PERANCANGAN

Berisi mengenai analisa-analisa yang dilakukan penulis sebelum proses perancangan dimulai. Analisa tersebut antara lain :

1. Analisa Fungsional.
2. Analisa Spasial / Ruang.
3. Analisa Kontekstual / Tapak.
4. Analisa Geometri dan *Enclosure*.
5. Sintesa Analisa Perencanaan dan Perancangan

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan di bab analisa perancangan. Bab ini terdiri dari konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi seluruh literatur yang digunakan dalam penulisan laporan.



DAFTAR PUSTAKA

A.Robillard, David. 1982. *Public Space Design in Museums*. Milwaukee. University of Wisconsin.

Archdaily. 2012. *Wellington City Gallery*, (Online), (<http://www.archdaily.com/246933/city-gallery-architecture>, diakses 12 September 2017).

Archdaily. 2014. *Zhengzhou Vanke City Gallery*, (Online), (<http://www.archdaily.com/477058/zhengzhou-vanke-city-gallery-locus-associates>, diakses 11 September 2017).

Cambridge Dictionary. 2017. *Gallery*, (Online), (<http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english-indonesian/gallery>, diakses 10 September 2017).

De Chiara, Joseph, John Hancock Calladar. 1973. *Time Saver Standards for Building Types*, 2ND ed. USA: The McGraw-Hill Companies. Inc.

Hilberseimer, L. 1964. *Comtemporary Architects, Its Roots and Trends*, 2ND ed. Academy Editions Ltd.

Istiawan, Saptono, Ira Puspa Kencana. 2002. *Ruang Artistik Dengan Pencahayaan*. Griya Kreasi

Jessica. 2015. *Perancangan Interior Galeri Motor "TRIUMPH"*. Jakarta. Universitas Bina Nusantara.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2017. *Galeri*, (Online), (<https://kbbi.web.id/galeri>, diakses 10 September 2017).



KLCityGallery. 2017. *ARCH Kuala Lumpur City Gallery*, (Online), (<http://www.klcitygallery.com/>, diakses 11 September 2017).

M.Harris, Cyril. 2005. *Dictionary of Architecture and Construction*, 4th ed. United States : McGraw-Hill Companies.

Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek, Jilid I*. Jakarta: PT. Erlangga.

Neufert, Ernest. 1997. *Data Arsitek, Jilid II*. Jakarta: PT. Erlangga.

Nugroho, Tri. 2016. *Bandung City Gallery*. Bandung. Universitas Komputer Indonesia.

Packard, Robert T. 1994. *Encyclopedia of American Architecture* . United States : McGraw-Hill Companies.

Patricia, Tut, David Adler. 1979. *Metric Handbook, Planning and Design Data*. Oxford : Architectural Press

Primordia, Yustin Patria, Hilda Zulkifli, Dinar Putrant, Ishkaq Iskandar. Kebutuhan RTH Sebagai Instrumen Mitigasi Perubahan Iklim Di Kota Palembang. SYLVA III 1 : 30 – 36, Juli 2014, (<http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/sylva/article/download/161/133>, diakses 9 September 2017)

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.

Putra, Yulius Harida. 2012. *Galeri Seni Rupa Di Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.



Setiadarma, Jessica Bernadetta. 2014. *Galeri Karya Seni Kontemporer Jawa Dengan Mengangkat Epos Mahabrata*. Jakarta. Universitas Bina Nusantara.

Setiawan, Vienna Ernes Fellisia, Cok Gede Padmanaba, dan Sherly De Yong. 2016. Perancangan Interior *Makerspace* dan *Gallery Café “The Workshop”* di Surabaya, JURNAL INTRA Vol. 4, No. 2, 2016, (<https://media.neliti.com/media/publications/94937-ID-none.pdf>, diakses 12 September 2017)

Suptandar, Pamudji. 1982. *Interior Design II*. Jakarta: Djambatan.

T.Talty, John. 1988. *Industrial Hygiene Engineering, Recognition, Measurement, Evaluation, and Control*, 2ND ed. USA : Noyes Data Corporation.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007. 2007. *Tentang Penataan Ruang*, (Online), (<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/26TAHUN2007UU.htm>, diakses 10 September 2017)

Wikipedia. 2017. *Kota Palembang*, (Online), (https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Palembang, diakses 9 September 2017)